

PENANAMAN NILAI KARAKTER NASIONALIS SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 BATANG

Amar Setiadi

email: setiadiamar23@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

The study was conducted because the development of character value education in the school environment has begun to disappear since the Covid-19 pandemic. The loss of planting good character values can have a negative impact on children or students if it is not immediately addressed or given the meaning of planting good character values. The cultivation of character values should be instilled in a tangible form, but because face-to-face learning was replaced by online learning at that time, students have not felt the impact of planting character values. This type of research uses a qualitative descriptive method. The results showed that the cultivation of nationalist character values in students at SMA Negeri 2 Batang through Scout extracurricular activities had achieved results, namely the cultivation of character values instilled in schools was still not fully considered and accepted by students. In such a way that both the impact felt by students now and the character values obtained by students are not fully covered. Recommendations that must be improved or improved in the future are the strategies used, such as socialization, capacity building, implementation and cooperation, as well as monitoring and evaluation. And methods that must be demonstrated more, such as the method of embedding values and learning-to-action methods, as well as infrastructure that must be maximized. It can be concluded that the similarity with this research is in discussing the character values of Scouts and nationalists, as well as inculcating character values through Scout extracurricular activities. Although different from this study, this study aims to understand the Scouts' efforts in instilling nationalist values at SMAN 2 Batang and to understand student discipline, its influence and application in activities, then observed and photographed (see) all activities in schools, classrooms, or field events, and all activities that analyze nationalist values.

Keywords: Character Value, Scout Extracurricular, Character Building

Abstrak

Kajian tersebut dilakukan karena pengembangan pendidikan nilai karakter di lingkungan sekolah sudah mulai hilang sejak pandemi Covid-19. Hilangnya penanaman nilai karakter yang baik dapat berdampak negatif bagi anak atau siswa jika tidak segera dibenahi atau diberi makna penanaman nilai karakter yang baik. Penanaman nilai karakter seharusnya ditanamkan dalam bentuk nyata, namun karena pembelajaran tatap muka digantikan oleh pembelajaran online pada saat itu, siswa belum merasakan dampak dari penanaman nilai karakter. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai karakter nasionalis pada siswa di SMA Negeri 2 Batang melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka telah mencapai hasil yaitu penanaman nilai karakter yang ditanamkan di sekolah masih belum sepenuhnya diperhatikan dan diterima murid. Sedemikian rupa sehingga baik dampak yang dirasakan siswa sekarang maupun nilai-nilai karakter yang diperoleh siswa tidak tercakup sepenuhnya. Rekomendasi yang harus diperbaiki atau dibenahi ke depan adalah strategi yang digunakan, seperti sosialisasi, peningkatan kapasitas, implementasi dan kerjasama, serta monitoring dan evaluasi. Dan metode yang harus lebih diperagakan, seperti metode penanaman nilai dan metode learning-to-action, serta infrastruktur yang harus dimaksimalkan penggunaannya. Dapat disimpulkan kesamaan dengan penelitian ini adalah pada pembahasan nilai karakter Pramuka dan nasionalis, serta penanaman nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Meskipun berbeda dengan penelitian ini, penelitian ini bertujuan untuk memahami upaya Pramuka dalam menanamkan nilai-nilai nasionalis di SMAN 2 Batang dan untuk memahami disiplin siswa, pengaruh dan penerapannya dalam kegiatan, kemudian diamati dan difoto (lihat) semua kegiatan di sekolah, ruang kelas, atau acara lapangan, dan semua kegiatan yang menganalisis nilai-nilai nasionalis.

Kata kunci: Nilai Karakter, Ekstrakurikuler Pramuka, Pendidikan Karakter

PENDAHULUAN

Dalam pengertiannya, pendidikan menjadikan sebagai pengalaman belajar yang tidak terbatas dalam waktu, tempat dan bentuk. Akan tetapi, pendidikan terjadi kapanpun sepanjang hayat, dimanapun dalam lingkungan kehidupan, serta dilakukan oleh siapapun sebagai umat manusia (Noor, T. 2018 : 126).

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran, atau kehendak, dan tindakan untuk mencapai nilai-nilai tersebut, termasuk tindakan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, terhadap diri sendiri, terhadap sesama, terhadap lingkungan, dan terhadap kebangsaan. Namun karena manusia hidup dalam lingkungan sosial budaya tertentu, maka pengembangan kepribadian seseorang hanya dapat dilakukan dalam lingkungan sosial budaya yang bersangkutan. Artinya, pengembangan karakter budaya dapat berlangsung dalam proses pendidikan yang tidak membebaskan peserta didik dari lingkungan sosial, budaya masyarakat, dan budaya bangsa. Lingkungan sosial dan budaya bangsa adalah Pancasila, jadi pendidikan budaya dan karakter adalah mengembangkan nilai-nilai Pancasila pada diri peserta didik melalui pendidikan hati, otak, dan fisik (Omeri, N 2015 : 465).

Menurut (Laksono, F & Widagdo, A 2018 : 64) dari berbagai kegiatan ekstrakurikuler tersebut peneliti memilih salah satu kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, karena kegiatan ekstrakurikuler Pramuka merupakan wajib dalam kurikulum 2013, sedangkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka banyak manfaat positifnya seperti peningkatan disiplin, kemandirian, peningkatan rasa tanggung jawab, kesadaran nasionalisme, sikap dan keterampilan sosial.

Observasi yang telah peneliti lakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Batang dalam penanaman nilai karakter nasionalis melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka mendapatkan beberapa poin yang akan diteliti yaitu tentang kedisiplinan serta cinta tanah air siswa dalam mengikuti upacara kegiatan kurang disiplin masih banyak sikap siswa yang tidak serius seperti bercanda dengan teman, main hp pada saat upacara, dan kurangnya memahami apa yang disampaikan pembina pada saat waktu upacara, serta telat dalam hadir saat upacara.

Berdasarkan latarbelakang diatas peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai “Penanaman Nilai Karakter Nasionalis Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Batang“

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. *Setting* penelitian terdapat di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Batang. Fokus penelitian ini adalah mengkaji Penanaman Nilai Karakter Nasionalis Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Batang yang ditujukan kepada pembina putra dan putri serta 2 siswa putra putri. Sumber data yang digunakan berupa dokumentasi, wawancara, dan pengamatan langsung. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan mereduksi data, menyajikan data lalu ditarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini terdapat 4 indikator yang dibahas atau yang akan diteliti oleh peneliti. Dalam hal ini, indikator menyangkut beberapa poin utama seperti strategi, penerapan nilai, sarana prasarana, hambatan serta solusi penanaman nilai karakter nasionalis dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Yang pertama yang akan dibahas yaitu Strategi dalam penanaman nilai karakter nasionalis dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, pada hal ini baik guru atau siswa menyatakan beberapa gambaran tentang nilai karakter, strategi, dan dampak yang dirasakan oleh peserta. Dari penjabaran siswa dan guru terkait strategi, setiap guru dan siswa punya caranya masing masing dalam menangani setiap perbedaan peserta/siswa. Tidak ada kendala dalam menjalankan caranya masing masing, akan tetapi pada hal ini butuh waktu untuk menyesuaikan kepada peserta/siswa. Tetapi bukan masalah, karena setiap siswa beda sifat beda penanganannya.

Yang kedua yang akan dibahas yaitu Penerapan nilai karakter nasionalis dalam penanaman nilai karakter nasionalis dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Pada hal ini baik guru atau siswa menyampaikan beberapa gambaran yaitu bahwa penerapan penanaman nilai karakter ini membawa pengaruh bagi siswa/peserta. Hal ini dilakukan dengan bertahap atau rutin sehingga siswa akan mendapatkan perubahan dari penanaman nilai karakter nasionalis tersebut melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Perubahan yang dirasakan sangat terlihat, walaupun itu belum seperti yang diharapkan akan tetapi guru merasakan bahwa perubahan itu sudah mulai dirasakan atau terlihat. Walaupun belum begitu besar dampaknya kepada siswa.

Yang ketiga yang akan dibahas yaitu tentang sarana prasarana dalam penanaman nilai karakter nasionalis dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dalam hal ini guru dan siswa mengutarakan bahwa sarana prasarana sudah digunakan dengan baik, hanya belum sepenuhnya digunakan semuanya. Akan tetapi, sarana prasarana digunakan sesuai apa yang dibutuhkan. Walaupun sarana prasarana yang digunakan belum sepenuhnya tetapi siswa bisa merasakan kenyamanan dan senang dengan mengikuti kegiatannya. Dari hal tersebut siswa akan ada rasa senang dalam mengikuti dan memahaminya.

Yang keempat yang akan dibahas yaitu hambatan dan solusi dalam penanaman nilai karakter nasionalis dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dalam hal ini sebuah proses pasti adanya kendala dan ada juga solusi dalam menangani permasalahannya. Hal yang terjadi dilapangan dalam hambatan yaitu faktor siswa dan faktor kondisi. Banyak siswa yang malas dan enggan untuk mengikuti kegiatan sehingga kurang mendapatkan nilai penanaman nilai karakter tersebut. Sedangkan faktor kondisi di lapangan adalah faktor penyesuaian dari siswa yang dulunya tidak bertatap muka sekarang harus bertatap muka. Disamping adanya hambatan, disitu ada solusi dalam hambatannya yaitu kekefektifan kegiatan, kebersamaan kegiatan, peran orang terdekat baik itu pembina, siswa, dan orang tua untuk saling memberikan semangat dan dukungan satu sama lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Dengan adanya masukan, saran, serta kritikan yang ada harapannya akan ada perubahan yang terjadi dalam pembelajaran atau penanaman nilai karakter yang ada di sekolah. Kondisi siswa yang baru saja merasakan kegiatan atau pembelajaran tatap muka ini menjadikan faktor untuk memberikan perubahan cara berfikir dan bertindak secara bertahap. Agar siswa dapat merasakan atau mengimplementasikan dengan baik yang dimaksud dari penanaman nilai karakter tersebut. Maka adanya pendampingan, penyesuaian individu, serta arahan yang baik dari guru dan orang tua dapat membuat siswa menjadi paham akan manfaat dan peranan penting dari penanaman nilai karakter yang ada untuk masa yang akan datang. Hal yang harus diperbaiki berdasarkan permasalahannya yaitu adanya strategi yang digunakan dalam memberikan solusi dari permasalahannya seperti pendekatan dari pembina atau guru kepada siswa dalam memberikan pendidikan karakter atau makna pentingnya adanya penanaman nilai karakter pada diri kita masing masing, adanya sarana prasarana yang harus diperbaiki atau digunakan sesuai dengan kebutuhan yang ada, dan membahas hambatan serta solusi antara guru atau pembina dengan siswa agar tercapai tujuan yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Laksono, F & Widagdo, A. (2018). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan dan Kemandirian Siswa. *Joyful Learning Journal*, 7(1), 70–78.
- Noor, T. (2018). Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2013.

Omeri, N. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Nopan Omeri, 9*(manager pendidikan), 464–468.